BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- 1. Karakteristik siswa yang mengalami cyberbullying, yaitu: rerata usia 13 tahun, jenis kelamin terbanyak laki-laki (58,1%).
- 2. Perlakuan *cyberbullying* yang banyak dialami oleh siswa adalah: (1) mendapat kiriman pesan teks yang isinya merupakan kata-kata yang penuh amarah dan frontal (60,8%), (2) ada orang menyebarkan rahasia saya, atau foto-foto pribadi saya (55,4%), (3) mendapat kiriman pesan-pesan yang berisi gangguan pada email, sms, maupun pesan teks di jejaring sosial (51,4%), dan (4) ada orang secara sengaja dan kejam mengeluarkan saya dari grup online (47,3%).
- 3. Sebagian besar siswa (54,1%) mendapatkan dukungan sosial dengan kategori sedang, dan sebagian besar siswa (60,8%) mengalami tingkat stres dalam kategori normal.
- 4. Dukungan sosial memiliki hubungan yang kuat, bersifat negatif dan signifikan dengan tingkat stres siswa, dengan koefisien korelasi -0,755, nilai *p-value* = 0,000 < 0,05. Artinya semakin tinggi atau baik dukungan sosial yang diberikan akan menyebabkan penurunan tingkat stres pada siswa yang mengalami *cyberbullying*.

B. Saran

Dengan memperhatikan hasil penelitian ini, maka ada beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Bagi Remaja dan keluarga

Remaja pada khususnya dan keluarga pada umumnya, dapat lebih memehami hubungan dukungan sosial dengan tingkat stres pada remaja yang mengalami *cyberbullying*. Untuk keluarga diharapkan menambah wawasan dan informasi bagi keluarga terutama orang tua tentang *cyberbullying* yang sering terjadi pada remaja.

2. Bagi Guru

Guru senantiasa meningkatkan wawasan dan kewaspadaan tentang *cyberbullying*, karena hal ini seringkali terjadi pada siswa dan memiliki dampak bagi remaja di SMP N 2 Trucuk

3. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan senantiasa memberikan pengarahan kepada peserta didiknya agar menghindari perilaku *cyberbullying*, dan juga memberikan pendampingan atau bimbingan kepada peserta didiknya yang mengalami *cyberbullying*.

4. Bagi Institusi Kesehatan

Institusi kesehatan di Kabupaten Klaten senantiasa memberikan arahan atau bimbingan kepada siswa di SMP tentang cara mengatasi tingkat stres dan dampak psikososial pada remaja yang mengalami *cyberbullying*.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk meneliti kembali hubungan dukungan sosial dengan tingkat stres pada remaja yang mengalami *cyberbullying*, ataupun menanbahkan variabel bebas lain yang diduga memiliki hubungan dengan tingkat stres, menggunakan metode dan teknik analaisi yang lain, sehingga dapat melengkapi hasil penelitian ini juga bisa meneliti apakah jenis kelamin mempengaruhi tingkat stres pada remaja.